

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Diazepam sebagai obat esensial	1
2. Diazepam merupakan obat yang dikontrol	2
3. Penggunaan diazepam untuk medis	3
4. Tren konsumsi diazepam	5
5. Penyalahgunaan diazepam	8
6. Hambatan ketersediaan psikotropika	8
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Telaah Pustaka	17
1. Diazepam dan permasalahannya	17
2. Regulasi dan distribusi diazepam.....	21
3. Farmakologi diazepam.....	25

4. Manajemen obat	27
B. Landasan Teori	45
C. Kerangka Teori	46
D. Kerangka Konsep	47
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Variabel Penelitian.....	64
D. Definisi Operasional.....	64
E. Etika Penelitian	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	69
G. Jalannya Penelitian	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	72
A. Penggunaan Diazepam dan Benzodiazepin Lain Tahun 2004-2013.....	72
1. Penggunaan diazepam di Indonesia pada tahun 2004-2013.....	72
2. Penggunaan benzodiazepin lain di Indonesia pada tahun 2004-2013..	74
B. Distribusi Diazepam	79
1. Distribusi diazepam di jalur resmi.....	79
2. Distribusi diazepam di jalur tidak resmi.....	86
3. Infiltrasi dan kebocoran distribusi diazepam.....	91
C. Ketersediaan Diazepam dan Faktor Penghambat Ketersediaan	97
1. Sampel penelitian dan responden	97
2. Ketersediaan diazepam di fasilitas kesehatan di DIY	97
3. Hambatan ketersediaan dan persepsi diazepam	103
BAB V. PEMBAHASAN	108
A. Penggunaan Diazepam dan Benzodiazepin lain	108
1. Ketersediaan dan akses pasien mendapatkan pengobatan dengan diazepam	108
2. Kuantifikasi kebutuhan diazepam	113
3. Penggunaan diazepam versus alprazolam	116
B. Distribusi Diazepam, Infiltrasi dan Kebocoran Distribusi	118
1. Pengawasan pada tingkat produsen	119

2. Pengawasan pada tingkat distributor	121
4. Pengawasan pada titik distribusi di fasilitas kesehatan swasta	124
5. Pengawasan kepada pasien pada saat penyerahan obat	126
C. Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Peresepan Diazepam	128
1. Mengurangi kekhawatiran penyalahgunaan dan ketergantungan melalui edukasi yang berkesinambungan kepada tenaga kesehatan ..	130
2. Memenuhi kekosongan diazepam dengan peningkatan produksi	138
D. Manajemen Obat yang Dikontrol (Psikotropika dan Narkotika)	140
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	144
A. Simpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	148
RINGKASAN DISERTASI	157
<i>DISSERTATION SUMMARY</i>	180
LAMPIRAN	200
<i>CURRICULUM VITAE</i>	237

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Konsumsi nasional penggunaan benzodiazepin selama tahun 2010-2012....	6
Tabel 2. Konsumsi dan penggunaan diazepam di Indonesia tahun 2004-2013.....	73
Tabel 3. Konsumsi dan penggunaan alprazolam di Indonesia tahun 2004-2013	76
Tabel 4. Industri farmasi di Indonesia yang memproduksi	80
Tabel 5. Barang bukti benzodiazepin dan psikotropika lain yang disita.....	87
Tabel 6. Prevalensi penyalahgunaan benzodiazepin tahun 2015 dan.....	90
Tabel 7. Fasilitas kesehatan dan responden di DIY yang terlibat	97
Tabel 8. Ketersediaan, pencatatan dan pelaporan diazepam	99
Tabel 9. Peresepan dan pengetahuan penggunaan diazepam	102
Tabel 10. Hambatan ketersediaan diazepam terhadap apoteker di DIY.....	103
Tabel 11. Hambatan peresepan diazepam terhadap dokter	105
Tabel 12. Metode edukasi untuk mengurangi kekhawatiran penyalahgunaan dan ketergantungan penggunaan diazepam	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Manajemen Obat (MSH, 2012).....	28
Gambar 2.	Siklus distribusi psikotropika (dimodifikasi dari MSH, 2012)	37
Gambar 3.	Faktor yang mempengaruhi penggunaan obat (MSH, 2012)	40
Gambar 4.	Kerangka teori manajemen psikotropika (MSH, 2012; INCB, 2015).....	47
Gambar 5.	Kerangka konsep penelitian	48
Gambar 6.	Proses penyusunan alur distribusi diazepam.....	59
Gambar 7.	Alur pengambilan unit analisis sampel untuk survei di DIY tentang ketersediaan dan hambatan diazepam.....	60
Gambar 8.	Rerata penggunaan benzodiazepin tipe ansiolitik tahun 2004-2013	76
Gambar 9.	Tren penggunaan benzodiazepin di Indonesia tahun 2004-2013	77
Gambar 10.	Rerata penggunaan benzodiazepin di Indonesia tahun 2004-2013	78
Gambar 11.	Alur distribusi diazepam di jalur resmi (data primer)	83
Gambar 12.	Kasus penyalahgunaan benzodiazepin di Indonesia tahun 2009-2015 ...	88
Gambar 13.	Potensi kebocoran distribusi diazepam di jalur resmi (data primer)	93
Gambar 14.	Ketersediaan diazepam generik di fasilitas kesehatan pemerintah	100
Gambar 15.	Hambatan yang mempengaruhi apoteker dan dokter di DIY dalam menyediakan dan meresepkan diazepam	107
Gambar 16.	Proses identifikasi dan memperbaiki penggunaan obat (MSH, 2012) ..	136
Gambar 17.	Manajemen obat yang dikontrol, dengan penambahan faktor yang menghambat ketersediaan pada teori manajemen obat.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Penelitian.....	201
Lampiran 2. Konsumsi dan penggunaan benzodiazepin di Indonesia tahun 2004-2013.....	202
Lampiran 3. Form konsumsi dan penggunaan benzodizepin tahun 2004-2013	207
Lampiran 4. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek	208
Lampiran 5. Pedoman Wawancara tentang Distribusi Diazepam untuk Kemenkes RI (Direktorat Produksi dan Distribusi Kefarmasian) dan Direktorat Pengawasan Napza BPOM RI.....	211
Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk PT.Kimia Farma Tbk tentang distribusi diazepam.....	212
Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk Direktur Reserse Narkotiba Bareskrim Polri dan BNN tentang kemungkinan infiltrasi dan kebocoran distribusi.	213
Lampiran 8. Kuesioner Penghambat Ketersediaan dan Peresepan Diazepam	214
Lampiran 9. Izin Penelitian	223

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BARESKRIM	: Badan Reserse Kriminal
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BPMT	: Badan Penanaman Modal dan Izin Terpadu
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
BPTSA	: Badan Pelayanan Terpadu Satu Atap
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DOEN	: Daftar Obat Esensial Nasional
EPP	: Eksporter Produsen Psikotropika
ETP	: Eksporter Terdaftar Psikotropika
FORNAS	: Formularium Nasional
IF	: Instalasi Farmasi
INCB	: <i>International Narcotics Control Board</i>
IPP	: Importer Produsen Psikotropika
ITP	: Importer Terdaftar Psikotropika
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KF	: Kimia Farma
KPPT	: Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
LPLPO	: Laporan Penggunaan dan Laporan Pemesanan Obat
NPS	: <i>New Psychoactive Substances</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S-DDD	: <i>Define Daily Doses for Statistical Purposes</i>
SIPNAP	: Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
SPI	: Surat Persetujuan Impor